

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan pada bab terdahulu, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Perilaku merokok pada pasien di Poli Gigi RSUD SK Lerik Kota Kupang mayoritas berada pada kategori sedang. Dari 80 orang pasien sebagai responden penelitian ini; 20,0% memiliki perilaku merokok yang ringan; 57,5% perilaku merokoknya sedang; dan 22,5% memiliki perilaku yang berat.
2. Kalkulus gigi pada pasien di Poli Gigi RSUD SK Lerik Kota Kupang mayoritas berada pada kategori sedang. Dari 80 orang pasien sebagai responden penelitian ini; 21,25% memiliki kalkulus gigi yang baik; 41,25% responden memiliki kalkulus gigi yang sedang; dan 37,50% memiliki kalkulus gigi yang buruk.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara perilaku merokok dengan timbulnya kalkulus gigi pada pasien yang berkunjung ke Poli Gigi RSUD SK Lerik Kota Kupang. Semakin baik perilaku merokok, semakin baik pula kalkulus gigi pada pasien yang berkunjung ke Poli Gigi RSUD SK Lerik Kota Kupang; dan sebaliknya semakin berat perilaku merokok, semakin buruk pula kalkulus gigi pada pasien yang berkunjung ke Poli Gigi RSUD SK Lerik Kota Kupang.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Dokter gigi dan perawat gigi perlu memberikan edukasi yang intensif kepada pasien mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan gigi dan

mulut. Pendidikan harus mencakup informasi tentang risiko kalkulus gigi yang lebih buruk pada perokok berat dan konsekuensi jangka panjang dari merokok terhadap kesehatan gigi secara keseluruhan.

2. Dokter gigi dan perawat gigi dapat memberikan dukungan dan sumber daya untuk membantu pasien mengatasi kebiasaan merokok dan promosikan perilaku sehat secara keseluruhan.
3. Penting untuk mendorong pasien untuk mengurangi atau berhenti merokok sebagai bagian dari perawatan gigi yang holistik.
4. Mengingat mayoritas responden memiliki kalkulus gigi yang sedang atau buruk, perawatan kalkulus gigi yang tepat harus diberikan kepada pasien.
5. Proses pembersihan gigi yang efektif dan rutin, termasuk pembersihan profesional dan penggunaan alat bantu pembersih gigi yang tepat, akan membantu mengurangi akumulasi kalkulus gigi dan meningkatkan kesehatan gigi secara keseluruhan.
6. Pasien dengan perilaku merokok berat dan kalkulus gigi yang buruk perlu dipantau secara teratur dan mendapatkan perawatan lanjutan yang sesuai. Tindak lanjut yang berkala dan pemantauan kesehatan gigi akan membantu mengendalikan perkembangan kalkulus gigi dan memberikan perawatan yang diperlukan.
7. Saran terakhir adalah untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara perilaku merokok dan kalkulus gigi di populasi yang lebih luas. Penelitian dapat memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan ini dan membantu mengembangkan strategi pencegahan dan perawatan yang lebih efektif.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, mengurangi kebiasaan merokok, serta meningkatkan perawatan dan pencegahan kalkulus gigi.

